

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan pengolahan data yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat 8 kriteria dan 15 sub kriteria yang digunakan sebagai dasar evaluasi pemasok baut dan mur *guardrail*. Urutan kriteria yang menentukan dalam evaluasi pemasok, yaitu kriteria kualitas dengan bobot 0,235, manajemen dan organisasi 0,211, pengiriman 0,168, *responsiveness* 0,124, biaya 0,083, pelayanan 0,082, *performance history* 0,072 dan sistem komunikasi 0,025. Kriteria kualitas terdiri atas sub kriteria kesesuaian produk dengan spesifikasi dan kelengkapan dokumen pengecekan. Kriteria pengiriman terdiri atas sub kriteria ketepatan waktu pengiriman dan ketepatan pengiriman jumlah produk. Kriteria biaya terdiri atas sub kriteria harga produk dan kemudahan membayar. Kriteria pelayanan terdiri atas sub kriteria kemudahan untuk dihubungi, pelayanan cepat dan tanggap, dan kemudahan proses klaim. Kriteria *performance history* terdiri atas sub kriteria kemampuan pemenuhan *order*, kemampuan menjaga kesepakatan, dan kemampuan pemasok dalam merespon perubahan jadwal pengiriman. Kriteria manajemen dan organisasi terdiri atas sub kriteria sertifikasi produk. Kriteria *responsiveness* terdiri atas sub kriteria kemampuan pemasok merespon masalah. Kriteria sistem komunikasi terdiri atas sub kriteria tingkat konsistensi terhadap pertukaran informasi.
2. Pemeringkatan pemasok baut dan mur *guardrail* dilakukan terhadap lima alternatif pemasok dengan urutannya, yaitu Fasindo ID dengan persentase

sebesar 28,773%, Gerne *International* 26,242%, Cita Baja Jayaindo 20,053%, Aneka Baut 14,259% dan Cendana Baut 10,674%. Fasindo ID merupakan pemasok dengan performansi terbaik karena unggul pada kriteria dengan bobot tinggi, yaitu kualitas, manajemen dan organisasi, pengiriman, dan *responsiveness*.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil prioritas kriteria pemasok ini dapat diterapkan untuk produk lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat merancang sistem informasi evaluasi pemasok sehingga apabila terdapat pengurangan atau penambahan kriteria dikemudian hari, maka perusahaan akan lebih cepat dalam mengambil keputusan.
2. Jika perusahaan menerapkan hasil penelitian ini, maka perusahaan harus memiliki rekam jejak yang lengkap sesuai dengan delapan kriteria yang ada sebagai basis data.

